

**PENGARUH ARUS KAS, *COLLATERALIZABLE*
ASSET, PROFITABILITAS, KEBIJAKAN
HUTANG DAN LAVERAGE TERHADAP
KEBIJAKAN DIVIDEN**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic
Index Periode 2016-2019)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Akuntansi
Syariah

Oleh

**RANI ANGGRAINI
NPM : 1751030085**

Program Studi : Akuntansi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021**

**PENGARUH ARUS KAS, *COLLATERALIZABLE ASSET*,
PROFITABILITAS, KEBIJAKAN HUTANG DAN LAVERAGE
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic
Index Periode 2016-2019)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Akuntansi
Syariah

Oleh

**RANI ANGGRAINI
NPM : 1751030085**

Program Studi : Akuntansi Syariah

**Pembimbing I : Dr. Evi Ekawati, M.Si
Pembimbing II : Rosydalina Putri, M.S.Ak,Akt**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

Abstrak

Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Kepentingan perusahaan dan kepentingan saham yaitu merupakan hal yang sangat bertentangan dalam suatu kebijakan dividen, karena perusahaan sangat menginginkan saldo laba ditahan dan pemegang saham sangat mengharapkan dividen. Oleh karena itu adapun faktor yang diduga mempengaruhi kebijakan dividen antara lain arus kas, *collateralizable asset*, profitabilitas, kebijakan hutang dan leverage.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh arus kas, *collateralizable asset*, profitabilitas, kebijakan hutang dan leverage terhadap kebijakan dividen. Tujuan penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh arus kas, *collateralizable asset*, profitabilitas, kebijakan hutang dan leverage terhadap kebijakan dividen secara persial dan simultan. Dalam penelitian ini metode penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2016-2019.

Berdasarkan dalam pemilihan sampel maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 76 sampel data. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *software* SPSS 25. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa variabel arus kas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Variabel *collateralizable asset*, profitabilitas, kebijakan hutang dan leverage tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel arus kas, *collateralizable asset*, profitabilitas, kebijakan hutang dan leverage berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Kata kunci : Kebijakan dividen, Arus Kas, *Collateralizable Asset*, Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Leverage

ABSTRACT

Dividend policy is a decision whether the company receives will be distributed to shareholders as dividends or will be retained in the form of retained earnings for investment financing in the future. The interests of the company and the interests of shares are things that are very contradictory to a dividend policy, because the company really wants the balance of the loan to be retained and the shareholders really expect dividends. Therefore, the factors that are thought to influence dividend policy include cash flow, collateralizability of assets, profitability, debt policy and leverage.

The formulation of the problem in this study is how the influence of cash flow, *collateralizable asset*, profitability, debt policy and leverage on dividend policy. The purpose of this study is to examine and analyze the effect of cash flow, *collateralizable assets*, profitability, debt policy and leverage on dividend policy partially and simultaneously. In this study, the method of determining the sample using purposive sampling technique. The population in this study are companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) for the period 2016-2019.

Based on the sample selection, the sample in this study amounted to 76 data samples. The data analysis technique in this study is multiple linear regression analysis using SPSS 25 software. Based on the results of the study states that the cash flow variable has a significant effect on dividend policy. *Collateralizable asset* variables, profitability, debt policy and leverage have no effect on dividend policy. Simultaneous research shows that the variables of cash flow, collateralizability of assets, profitability, debt policy and leverage have an effect on dividend policy.

Keywords: Dividend Policy, Cash Flow, *Collateralizable Asset*, Profitability, Debt Policy and Leverage



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 telp (0721) 704030

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rani Anggraini

NPM : 1751030085

Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Arus Kas, *Collateralizable Asset*, Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan leverage Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2016-2019)”. Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk disebut dalam daftar pustaka. Apabila di yang lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 13 Maret 2021

Rani Anggraini
NPM.1751030085



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 telp (0721) 704030

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Arus Kas, *Collateralizable Asset*, Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Lverage Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empirirs Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2016-2017)

Nama : Rani Anggraini
NPM : 1751030085
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan
Lampung

Pembimbing I

Dr. Evi Ekawati. M. Si
NIP.197602022009122001

Pembimbing II

Rosydalina Putri. M. S. Ak.,Akt
NIP.198710182018012001

Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

Any Eliza. M. Ak
NIP.198308152006042004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 telp (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ **PENGARUH ARUS KAS, COLLATERALIZABLE ASSET, PROFITABILITAS, KEBIJAKAN HUTANG DAN LAVERAGE TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE 2016-2019)**” disusun oleh, **Rani Anggraini, NPM: 1751030085**, program studi: **Akuntansi Syariah**, Telah di Ujikan dalam sidang munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Jum'at/ 04 Juni 2021**.

Tim Penguji

Ketua : Dr. Hj. Heny Noviarita, S.E.,M.Si (.....)

Sekretaris : Vicky F Sanjaya, M.Sc (.....)

Penguji I : Prof. Tulus Suryanto, M.M.Akt.,CA (.....)

Penguji II : Dr. Evi Ekawati, S.E.,M.Si (.....)

Penguji III : Rosydalina Putri, M.S.Ak.,Akt (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I

NIP. 194068012003121001

Motto

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. (QS. An- Nahl 16:125)

Persembahan

Dengan rasa bersyukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kekuatan kepada pebulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan dan saya dedikasikan sebagai bentuk dari ungkapan syukur dan trima kasih yang mendalam kepada :

1. Kedua orang tuaku yang paling berharga dalam hidup saya, Bapak Wagiran dan Ibu Dini Khotijah yang dimana telah memberikan anakmu ini sebuah kebahagiaan hingga bisa menikmati semua, yang senantiasa sabar dan tulus ikhlas membesarkan, merawat serta memberikan support baik segi moral maupun material. Terimakasih pula atas doa-doa indah yang selalu kalian panjatkan untuk anakmu ini, karena doa-doa kalian anakmu dapat berada di titik ini dan semua yang anakmu peroleh saat ini tidak luput dari perjuangan kalian juga.
2. Teruntuk adikku tersayang, Febri Restiana dan keluarga besarku lainnya yang telah memberikan dukungan semangat, memberikan motivasi selama ini sehingga penulis sesegera mungkin menyelesaikan skripsi ini.
3. Terimakasih kepada ibu Any Eliza selaku Ketua Prodi Akuntansi Syariah, Ibu Dinda sebagai Sekretaris Prodi Akuntansi Syariah dan Ibu Evi Ekawati selaku pembimbing akademik I serta Ibu Rosydalena Putri selaku pembimbing akademik II yang berkenan telah membimbing dan mengarahkan sehingga berkat beliau- beliau ini penulis dan rekan-rekan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Almamaterku tercinta, UIN Raden Intan Lampung sebuah kampus hijau tempat dimana saya memperoleh ilmu, pengetahuan dan keuangan selama kuliah, serta lebih khususnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa mengerjakan dan mendidikku, semoga ilmu yang didapatkan akan kelak bermanfaat.

Riwayat Hidup

Rani Anggraini, lahir di Bandar Lampung pada tanggal 30 November 1999. Penulis merupakan anak pertama dari 2 (dua) bersaudara dari pasangan Bapak Wagiran dan Ibu Dini Khotijah serta adik yang bernama Febri Restiana.

Jenjang pendidikan penulis di mulai dari taman kanak-kanak di TK Pembina dan berijazah pada tahun 2005, Sekolah Dasar di SDN 1 Harapan Jaya dan berijazah pada tahun 2011, Sekolah Menengah Pertama Negeri di MTs N 2 Bandar Lampung dan berijazah pada tahun 2014, Sekolah Menengah Atas Negeri di MAN 1 Bandar Lampung dan berijazah pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan mengambil program studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Kata Pengantar

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Arus Kas, Collateralizable Asset, Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Lverage Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2016-2019)

Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman, Amiin. Skripsi ini disusun untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar strata satu (S1) pada program studi akuntansi syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Atas terselesaikannya skripsi ini tak lupa saya ucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaiannya. Secara khusus saya ucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT. Yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menuntun ilmu guna mendapat Ridho dan Karunia-Nya.
2. Kedua orang tua dan adikku yang telah memberikan semangat dan motivasi selama penulis menempuh studi dibangku kuliah.
3. Bapak Prof. Dr. Moh Mukri, M. Ag. Selaku rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I selaku Deakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
5. Ibu Any Eliza, S,Ak. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang membimbing kami selama masa studi hingga pada akhirnya kami dapat menyelesaikan studi S1 di jurusan Akuntansi Syariah dengan baik dan lancar.
6. Ibu Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si. Selaku pembimbing I yang senantiasa telah meluangkan waktunya selama ini bagi penulis.

7. Ibu Rosydalina Putri, M.S.Akt. Selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran dan arahan hingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
8. Kepada Bapak/Ibu dosen yang telah menguji dan memberi masukan terhadap skripsi ini.
9. Kepada seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberi ilmu pengetahuan kepada kami, semoga menjadi ilmu yang bermanfaat.
10. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah Angkatan 2017 dan terkhususnya Akuntansi Syariah kelas B angkatan 2017.

Semoga amal kebaikan mereka mendapat balasan dari Allah SWT, dan penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kekhilafan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan waktu, dana dan kemampuan dalam menulis skripsi. Untuk itu kepada para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran guna melengkapi hasil peneliti ini.

Kepada Allah SWT. Kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua pihak, khususnya bagi penulis dan pembaca umumnya. Semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya Amiin. Harapan-Nya semoga skripsi ini akan menjadi sumbangan yang berarti dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan penyempurnaan penelitian selanjutnya, khususnya ilmu ekonomi dan bisnis islam.

Bandar Lampung, April 2021
Penulis

Rani Anggraini
NPM.1751030085

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Penegasan judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan penelitian.....	12
F. Manfaat penelitian.....	12
G. Tinjauan pustaka	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	17
1. Teori Kebijakan dividen	17
a. The Bird In The Hand Theory	17
b. Signal Theory.....	17
c. Agency Theory	18
d. Trade Off Theory	18
2. Kebijakan Dividen	19
3. Kebijakan Dividen Dalam Perspektif Islam.....	19
4. Faktor – faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen ...	

.....	25
a. Undang-undang.....	25
b. Posisi likuiditas	25
c. Kebutuhan pelunasan hutang	26
d. Pembatasan dalam perjanjian hutang.....	26
e. Tingkat ekspresi aktiva	26
f. Tingkat laba	27
g. Stabilitas laba.....	27
h. Akses kepasar modal	27
i. Kendali perusahaan.....	27
j. Posisi pemegang saham	27
5. Arus Kas	28
a. Pengertian Arus Kas	28
6. Collateralizable asset	30
7. Profitabilitas	31
8. Kebijakan Hutang	32
9. Lverage	33
B. Kerangka Teori	34
C. Hipotesis	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan sifat penelitian	41
1. Jenis Penelitian	41
2. Sifat penelitian	41
B. Sumber data.....	41
C. Populasi dan sampel.....	42
1. Populasi	42
2. Sampel	42
D. Definisi operasional variabel.....	44
E. Teknik pengumpulan data	47
F. Metode analisis data	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi data penelitian	53
B. Analisis statistik deskriptif.....	55
C. Uji asumsi klasik.....	58

1. Uji Normalitas.....	58
2. Uji Multikolinieritas.....	60
3. Uji Heteroskedastisitas.....	61
D. Analisis Regresi Linier Berganda	62
E. Uji Hipotesis	65
1. Uji Signifikan F (Uji Signifikan Simultan).....	65
2. Uji Signifikan T (Uji Signifikan Parsial)	66
3. Uji koefisien determinan.....	67
F. Pembahasan	68

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	81
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Data Dividen Per Lembar Saham.....	3
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	44
Tabel 4.1 Teknik Penentuan Sampel.....	55
Tabel 4.2 Data Sampel Penelitian	56
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	58
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Kolomogrov-Smirnov	61
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikoloniaritas.....	62
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	65
Tabel 4.7 Hasil Uji Signifikan Simultan	67
Tabel 4.8 Hasil Uji Sgnifikan Persial	68
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinan	70

Daftar Gambar

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Histogram Residual	60
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas <i>Probability Plot</i>	61
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas <i>Scatterplot</i>	64

Daftar Lampir

Lampiran 1 Data Sampel Penelitian	88
Lampiran 2 Tabulasi Data Hasil Perhitungan Kebijakan Dividen	89
Lampiran 3 Tabulasi Data Hasil Perhitungan Arus Kas	91
Lampiran 4 Tabulasi Data Hasil Perhitungan <i>Collateralizabell Asset</i>	93
Lampiran 5 Tabulasi Data Hasil Perhitungan Profitabilitas	95
Lampiran 6 Tabulasi Data Hasil Perhitungan Kebijakan Hutang	97
Lampiran 7 Tabulasi Data Hasil Perhitungan Lverage.....	99
Lampiran 8 Statistik Deskriptif	101
Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas Histogram Residual	101
Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas <i>Probability Plot</i>	102
Lampiran 11 Hasil Uji Normalitas Kolomogrof-Smirnov	102
Lampiran 12 Hasil Uji Multikoloniaritas	103
Lampiran 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas <i>Scatterplot</i>	104
Lampiran 14 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	104
Lampiran 15 Hasil Uji Signifikan Simultan.....	105
Lampiran 16 Hasil Uji Signifikan Persial	105
Lampiran 17 Hasil Uji Koefisien Determinan.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Pada awal untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka adanya pembahasan yang menegaskan arti dan maksud dari beberapa istilah yang terkait dengan judul **“Pengaruh Arus Kas, Collateralizable Asset, Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Lavarage Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2016-2019)”**. Untuk menghindari adanya kesalah pahaman dalam memahami maksud dan tujuan serta ruang lingkup, maka perlu adanya penegasan judul tersebut :

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu orang atau benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

2. Arus Kas

Arus kas adalah pemasukan dan pengeluaran uang tunai perusahaan berdasarkan harian, mingguan dan dalam rentang waktu tertentu.

3. *Collateralizabel Asset*

Collateralizable asset adalah besarnya aktiva yang dapat dijamin oleh kreditur untuk menjamin pinjamannya.

4. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan kemungkinan untuk mendatangkan keuntungan (memperoleh laba).

5. Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang adalah kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan.

6. Leverage

Leverage adalah salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Atau leverage adalah mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang.

7. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah sebuah keputusan yang harus diambil oleh perusahaan untuk menentukan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan dalam bentuk laba ditahan yang kemudian akan digunakan sebagai pendanaan untuk investasi kedepan.¹

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka yang dimaksud dengan judul ini adalah bagaimana pengaruh Arus Kas, *Collateralizable Asset*, Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen.

B. Latar Belakang

Tujuan secara umum perusahaan adalah untuk memaksimalkan kesejahteraannya pemegang saham. Hal ini sejalan dengan tujuan pemegang saham dalam melakukan investasi yaitu dapat memperoleh tingkat *Return* yang tinggi sehingga dapat memaksimalkan kesejahteraan mereka. Dalam mencapai tujuan tersebut kebanyakan dari pemegang saham (*Principal*) menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada pihak manajemen (*Agent*). Hal ini menunjukkan bahwa pihak manajemen diberi amanah oleh pihak pemegang saham untuk mengelola perusahaannya dalam upaya memaksimalkan utilitas/ kesejahteraan pemegang saham. Namun dalam perjalanan ini seringkali pihak manajemen mengabaikan kepentingan pemegang saham. Pemegang saham (*Investor*) menginginkannya *Return* yang tinggi dalam bentuk dividen, namun pihak manajemen perusahaan ingin melakukannya investasi untuk memperbesar aset perusahaan. seorang manajer adalah orang kepercayaan yang seharusnya dapat

¹ Muhammad Arfan dan trilas maywindlan, "Pengaruh Arus Kas Bebas, *Collateralizable Assets*, Dan Kebijakan Utang Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index," Jurnal telaah & Riset Akuntansi jurnal telaah & Riset Akuntansi 6, no. 2 (2013).

melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar sebagaimana Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Anfal ayat 27 yakni:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَخَوْنُوا أَمَانَتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

“ Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasulullah (Muhammad) dan juga janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahui”. (Q.S.Al-Anfal:27).

Seorang manajer adalah orang yang dipercayai oleh perusahaan dalam melakukan pengelolaan perusahaan sehingga seorang manajer diharapkan dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan amanah yang diberikan dan tidak melakukan pengkhianatan atas tugasnya karena kita ketahui bahwa sifat jujur dan amanah merupakan sifat terpuji dan akan memudahkan setiap urusan baik dengan sesama manusia maupun pertanggung jawaban kepada Allah SWT. Fenomena yang terjadi adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak semua perusahaan membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya, baik itu dalam dividen tunai maupun dividen saham. Hanya industri tertentu yang dapat membayar dividennya secara konsisten, walaupun dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham mengalami perubahan setiap tahunnya, padahal pihak investor lebih senang memperoleh kembalian investasi berupa dividen yang stabil. Hal tersebut disebabkan karena adanya pertimbangan-pertimbangan yang berbeda dalam membuat keputusan kebijakan dan pembayaran dividen dalam setiap perusahaan. Pembagian dividen yang relatif besar akan dianggapnya sebagai sinyal positif oleh pemegang saham masalahnya, pembagian dividen yang cukup besar akan mengurangnya kemampuan pendanaan perusahaan untuk pengembangan perusahaan. Untuk itu diperlukannya suatu kebijakan dividen yang optimal dimana perusahaan mengambil kebijakan yang menciptakan keseimbangan antara dividen saat ini

dan pertumbuhan dimasa yang akan datang sehingga dapat memaksimalkan harga saham.²

Pasar modal di Indonesia pun sudah banyak berkembang dikalangan masyarakat yang dimana dengan hadirnya pasar modal syariah sebagai bukti bahwa masyarakat ikut serta dalam kegiatan pasar modal konvensional maupun syariah. pasar modal syariah merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek yang dijalankan sesuai prinsip-prinsip syariah. berdasarkan definisi tersebut, pasar modal syariah sebagai kegiatan yang berhubungan dengan pasar modal sebagaimana yang diatur dalam UUPM yang dimana tidak boleh bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, pasar modal syariah bukanlah suatu system yang terpisah dari sistem modal secara keseluruhan melainkan suatu sistem yang utuh dari pasar modal yang berlandaskan syariah.

Bursa Efek Indonesia telah mengeluarkan indeks saham syariah yang diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 dengan nama Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Selain Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dalam Bursa Saham Indonesia dikenal juga Indeks Jakarta Islamic Index (JII). Jakarta Islamic Index (JII) merupakan subset dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang diluncurkan pada tanggal 3 Juli 2000. Perbedaan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dengan Jakarta Islamic Index (JII) adalah pada seleksi yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah meliputi saham syariah yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) sedangkan Jakarta Islamic Index (JII) hanya mencakup 30 saham yang dievaluasi setiap 6 bulan sekali dengan penentuan komponen indeks awal Januari dan Juli setiap tahunnya. Pada kategori saham ini adalah saham yang memiliki kinerja bagus dan memiliki bidang usaha yang sesuai dengan prinsip syariah.

Diantara perusahaan – perusahaan yang membayar dividen adalah perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index*. Pada

² Ibid.

Tabel 1.1 disajikan data dividen per lembar saham yang dibagikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham. Beberapa perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* dari tahun 2016-2019.

Tabel 1.1
Data Dividen Per Lembar Saham

No	Kode	dividen per lembar saham			
		2016	2017	2018	2019
1	ADARO	101	3,4	200	209
2	AKRA	479	801	481	717
3	ASII	6,80	5,26	6,23	8,66
4	CPIN	918	917	193	133
5	ICBP	154	162	1,58	2,5
6	INDF	235	237	257	278
7	INTP	3,24	2,57	5,5	1,83
8	ITMG	131	252	2,045	159
9	KLBF	2,20	1,17	1,22	3,75
10	LPPF	1,41	1,33	33,6	4,1
11	PTBA	285	318	339	316
12	PTPP	30,58	49,52	46,87	48,45
13	SMGR	1,81	805	1,23	239
14	SCMA	73	75	31	37
15	TLKM	13,55	16,61	16,23	15,26
16	UNTR	6,4	3,3	11,12	4,5
17	UNVR	6,4	6,9	410	4,1

18	WIKA	348	240	346	457
19	WSBP	317	750	550	822

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa besarnya dividen yang dibagikan oleh perusahaan berbeda-beda setiap perusahaan. Bahkan besaran dividen yang dibagikan oleh perusahaan yang sama berbeda-beda juga setiap tahunnya. Contohnya ITMG (PT Indo Tambangraya Megah Tbk), SCMA (Surya Citra Media Tbk), UNTR (United Tractots Tbk) dan UNVR (Unilever Indonesia Tbk) yang pembagian dividennya makin lama makin menurun. Dan jika sebaliknya, ICBP (PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk) dan INDF (PT Indofood Sukses Makmur Tbk) membagikan dividennya yang nilainya terus meningkat dari tahun 2016-2019.³

Indonesia adalah negara dengan industri manufaktur yang kuat dan indonesia juga berhasil masuk 10 besar negara industri manufaktur terbesar di dunia, bahkan indonesia mampu melampaui negara industri seperti Inggris, Rusia dan Kanada ditengah pelambatan ekonomi nasional industri manufaktur masih bertumbuh. Industri manufaktur adalah salah satu sektor yang memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi dan terbukanya lapangan kerja yang mampu menjunjung perekonomian indonesia.⁴

Syariat islam sangat menganjurkan umatnya untuk senantiasa menggunakan harta atau uang yang dimiliki untuk usaha yang produktif dan melarang memperjual belikan uang (transaksi berbunga). Oleh karena itu upaya dalam memutar modal dengan cara berinvestasi sehingga mendatangkan *Return* merupakan aktivitas yang sangat dianjurkan dalam islam, karena dengan berinvestasi harta akan menjadi produktif dan mendatangkan kemaslahatan bagi individu maupun pertumbuhan

³ Sumber : Idx.Co.id Tersedia Di <https://www.idx.co.id/staticdata/news/andannouncement/AnnounCementstock/FromErep/202007/c0bf962bbe499e9cbe9.pdf> (Diakses Pada Pukul 12:04, 27 Maret 2021)

⁴ Novy Adityasari and Dina Fitriisa Septiarini, "Determinan Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Jakarta Islamic Index," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 5, no. 5 (2019): 423.

ekonomi secara luas. Anjuran untuk bekerja dan berinvestasi telah disampaikan dalam Al-Qur'an pada QS. At-Taubah:105 sebagai berikut:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ - ١٠٥

Artinya : Dan katakanlah, “Bekerjalah kalian maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaan kalian itu, dan kalian akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan – Nya kepada kalian apa yang telah kalian kerjakan” (QS. At-Taubah 9:105).⁵

Penjelasan ayat diatas merupakan suatu bentuk motivasi umat muslim untuk selalu bekerja dan berjuang mendapatkan harta dengan jalan yang baik dan halal dengan tidak menggunakan cara-cara yang batil, tidak mendzalimi dan terhindar dari unsur riba, maysir (perjudian) dan gharar. Maka dari itu investasi syariah adalah salah satu alternatif untuk memutar modal atau harta yang dimilikinyaa saat ini sehingga akan mendatangkan *Return* di masa yang akan datang, karena tidak ada seorang pun yang ada dimuka bumi ini yang dapat mengetahui apa yang akan diperbuat, diusahakan serta kejadian apa yang akan terjadi pada keesokan harinya. Adanya ketidak pastian di masa depan ini mendorong manusia untuk berinvestasi sebnyak-banyaknya. Pemegang saham atau investor tentunya akan menginginkan pembagian dividen yang meningkat tiap tahunnya. Berdasarkan data diatas, perbedaan nilai dividen yang dibayarkan oleh perusahaan tersebut diduga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya Arus Kas, *Collateralizable Asset*, Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Lverage.

⁵ Nanda Shelia dan Ari Prasetyo, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Earning Variability Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Di Daftar Efek Syariah (Des) Periode 2012-2017”, *Jurnal Ekonomi Syariah* 6, no. 10 (2019): 2126–2142.

Arus kas bebas adalah arus kas yang benar-benar tersedia untuk didistribusikan kepada seluruh investor (pemegang saham dan pemilik utang) setelah perusahaan menempatkannya seluruh investasinya pada aktiva tetap, produk-produk baru dan modal kerja yang dibutuhkannya untuk mempertahankan operasi yang sedang berjalan. Pembayaran dividen merupakan arus kas keluar, semakin kuatnya posisi kas perusahaan berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividen kepada pemegang saham. Kas tersebut biasanya menimbulkan konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Manajer lebih menginginkan kas tersebut di investasikan kembali pada aset-aset perusahaan untuk meningkatkannya motivasi yang diterima dan meningkatkan omzet penjualan. Sedangkan pemegang saham lebih menginginkan kas tersebut dibagikan sebagai dividen. Menurut *free cash flow hypothesis* ketika perusahaan memiliki kelebihan kas, maka yang dibutuhkan adalah mendanai proyek yang memiliki Net Present Value (NPV) positif. Tetapi lebih baik bagi manajer untuk mengembalikannya kelebihan kas kepada pemegang saham dalam bentuk dividen untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Hal ini menunjukkan bahwa dividen dapat mengurangi *agency cost* karena mengurangi arus kas yang tersedia bagi manajer.⁶ Maka dari itu semakin besar arus kas yang ada pada perusahaan maka akan semakin besar pula dividen yang akan dibayarkannya.⁷

Dalam penelitian yang dilakukan Rizky Indra & Wulan Suci dari penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.⁸ Menurut penelitian D.Rosdini penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang

⁶ Muhammad Asril Arilaha, "Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen," *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 13, no. 1 (2009): 78–87.

⁷ muhammad Arfan Dan Trilas Maywindlan, "Pengaruh Arus Kas Bebas, Collateralizable Assets, Dan Kebijakan Utang Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index." *Jurnal telaah & Riset Akuntansi* 6, no. 2 (2013).

⁸ Rizky Indra Wulan Suci, "Pengaruh Arus Kas Bebas, Kebijakan Pendanaan, Profitabilitas, Collateralizable Asset Terhadap Kebijakan Dividen," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 5, no. 2 (2016).

menunjukkan bahwa arus kas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.⁹ Dan penelitian yang dilakukan Jurica Lucyanda dan Lilyana juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu hasil dari penelitian ini adalah bahwa arus kas terhadap kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.¹⁰

Collateralizable Asset adalah aset yang dapat dijaminkan kepada kreditur untuk menjaminkan pinjaman perusahaan. Perusahaan yang memiliki lebih banyak aset yang dapat menjadikannya aset tersebut berupa jaminan atas hutang. Jadi sangat diharapkan besarnya *collateralizable asset* yang dimiliki oleh perusahaan akan berhubungan positif dengan dividen, tingginya *collateralizable asset* akan mengurangi konflik kepentingan antara pemegang saham dan kreditur sehingga perusahaan dapat membayarkan dividen dalam jumlah besar. Semakin tinggi *collateralizable asset* semakin tinggi pula tingkat perlindungan kreditur dalam menerima pembayaran mereka.¹¹

Dalam penelitian yang dilakukan A.Fauz dan Rosidi menyatakan adanya pengaruh positif antara *collateralizable asset* terhadap kebijakan dividen.¹² Dan penelitian yang dilakukan Pujiastuti penelitian ini sejalan dengan peneliti sebelumnya yang menyatakan bahwa *collateralizable asset* berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap kebijakan dividen.¹³ Dan penelitian yang dilakukan Muhammad Arfan dan trilas maywindlan juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu hasil penelitiannya

⁹ Dini Rosdini, "Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Dividend Policy," *Working Paper in Accounting and Finance* 6, no. 2 (2009): 22–36.

¹⁰ Jurica Lucyanda dan Lilyana, "Pengaruh Free Cash Flow Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Dividend Payout Ratio," *Jurnal Dinamika Akuntansi* 4, no. 2 (2012): 129–138.

¹¹ Rizky Indra Wulan Suci, "Pengaruh Arus Kas Bebas, Kebijakan Pendanaan, Profitabilitas, Collateralizable Asset Terhadap Kebijakan Dividen."

¹² A.Fauz dan Rosidi, "Pengaruh Aliran Kas Bebas, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Utang Dan Collateralizable Asset Terhadap Kebijakan Dividen," *Jurnal Akuntansi* 8, no. 2 (2007).

¹³ Triani Pujiastuti, "Agency Cost Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Dan Jasa Yang Go Public Di Indonesia" 12, no. 2 (2008): 183–197.

menyatakan bahwa *collateralizable asset* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.¹⁴

Profitabilitas perusahaan adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankannya operasinya. Keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungannya setelah bunga dan pajak, semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya dan melanjutkan kegiatan usahanya atau menginvestasikan kembali keuntungannya. Semakin besar keuntungan yang dapat diraihnya perusahaan akan semakin besar dividen yang dibagikan. Dengan demikian semakin besar profitabilitas semakin menghematnya biaya modal. Oleh karena itu profitabilitas menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam keputusan investasi.¹⁵

Dalam penelitian yang dilakukan A.A.Ayu Mirah Varthina Devi dan I Made Sadha Suardikha hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.¹⁶ Dan penelitian yang dilakukan Ni Putu Ayu dan Ni Putu Santi penelitian ini sejalan dengan peneliti sebelumnya yaitu hasil penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap kebijakan dividen dengan menggunakan rasio ROA.¹⁷ Menurut penelitian I Putu Hendra Sintyana dan Luh Gede Sri Artini peneliti sejalan juga dengan peneliti sebelumnya yaitu hasil penelitiannya menunjukkan bahwa

¹⁴ Muhammad Arfan Dan Trilas Maywindlan, "Pengaruh Arus Kas Bebas, Collateralizable Assets, Dan Kebijakan Utang Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index". *Jurnal telaah & Riset Akuntansi* 6, no. 2 (2013).

¹⁵ Mafizatun Nurhayati, "Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa" 5, no. 2 (2013).

¹⁶ A.A.Ayu Mirah Varthina Devi dan I Made Sadha Suardikha, "Pengaruh Profitabilitas Pada Kebijakan Dividen Dengan Likuiditas Dan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 12 (2014): 702-717.

¹⁷ Ni Putu Ayu Sinta Pradnya Sari and Ni Putu Santi Suryantini, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8, no. 7 (2019): 4559.

profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.¹⁸

Kebijakan hutang merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa jauhnya perusahaan dalam menggunakan pendanaan hutang. Setiap perusahaan pastinya menginginkan usaha yang sedang dijalannya mengalami pertumbuhan dan kemajuan untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan dapat melakukan pengembangan dengan berbagai cara. Namun terkadang terdapat kendala dalam melakukan pengembangan usaha tersebut salah satunya yaitu perusahaan tidak mempunyai tambahan modal untuk melakukan pengembangan usaha. Karena dalam pengembangan usaha perusahaan seringkali membutuhkan modal tambahan guna memperlancar kinerja dan operasional perusahaan. Penggunaan hutang inilah yang lebih disukai karena biaya yang dikeluarkan untuk hutang lebih murah dibandingkan dengan biaya penerbitan saham.¹⁹

Dalam penelitian yang dilakukan Kartika Ningsih hasilnya menyatakan bahwa hutang berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.²⁰ Dan penelitian yang dilakukan Ismiyanti dan Hanafi juga hasilnya menyatakan bahwa kebijakan hutang memiliki pengaruh yang negatif terhadap kebijakan dividen.²¹ Begitu juga penelitian yang dilakukan Sisca Christianty Dewi hasil penelitiannya menyatakan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.²²

¹⁸ I Putu Hendra Sintyana and Luh Gede Sri Artini, "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8, no. 2 (2018): 757.

¹⁹ Putri Indah Ismiati and Tri Yuniati, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Instusional Dan Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 6, no. 3 (2017): 1–19.

²⁰ Kartika Nuringsih, "Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang, ROA Dan Size Terhadap Kebijakan Dividen," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 2, no. 2 (2005): 103–123.

²¹ Fitri Ismiyanti dan M.M Hanafi, *Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Instusional, Resiko, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen* (Surabaya: Prosiding Simposium Nasional Akuntansi VI, 2003).

²² Sisca Christianty Dewi, "Pengaruh Kepemilikan Managerial, Kepemilikan Instusional, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen," *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 10, no. 1 (2008): 47–58.

Leverage merupakan penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkannya keuntungan peegang saham. Struktur permodalan yang lebih tinggi dimiliki oleh utang menyebabkan pihak manajemen sangat memprioritaskan pelunasan kewajiban terlebih dahulu sebelum membagikan dividen. Perusahaan yang memiliki rasio utang yang lebih besar seharusnya membagikan lebih kecil karena laba yang diperoleh digunakan untuk melunasi kewajiban.²³ Perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang tinggi akan berusaha untuk mengurangi agency cost of debt untuk mengurangi hutangnya. Sehingga untuk membiayai investasinya digunakan pendanaan dari aliran kas internal pemegang saham akan merelakan aliran kas internal yang sebelumnya dapat digunakan untuk pembayaran dividen untuk membiayai investasinya.²⁴

Dalam penelitian yang dilakukan Budi Hardiatmo hasil penelitian ini mengatakan bahwa leverage yang di ukur menggunakan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.²⁵ Dan penelitian yang dilakukan Ni Putu Yunita Devi dan Ni Made Adi Erawati sejalan dengan peneliti sebelumnya yaitu hasil penelitian ini mengatakan bahwa leverage berpengaruh negatif pada kebijakan dividen.²⁶ Begitu juga penelitian yang dilakukan Iniyatul Maula dan Tri Yuniati sama dengan penelitian sebelumnya bahwa hasilnya berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen.²⁷

²³ Argamaya Argamaya and Alifa Putri, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Collateralizable Assets, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen," *Media Riset Akuntansi* 4, no. 2 (2017): Hal. 47-66.

²⁴ Muhammad Asril Arilaha, "Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen." *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 13, no. 1 (2009): 78-87.

²⁵ Budi Hardiatmo, "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen," *Diponegoro Journal of Accounting* 2, no. 1 (2013): 367-379.

²⁶ Ni Putu Yunita Devi dan Ni Made Adi Erawati, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage," *Jurnal Akuntansi* 3 (2014): 709-716.

²⁷ Iniyatul Maula dan Tri Yuniati, "Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 8, no. 2 (2019).

Dari penjabaran latar belakang diatas maka saya mengambil judul penelitian **Pengaruh Arus Kas, *Collateralizable Asset*, Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Lverage Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2016-2019)**. Dengan alasan untuk menganalisis bagaimana pengaruh dari setiap variabel (X) Arus Kas, *Collateralizable Asset*, Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Lverage variabel (Y) Kebijakan Dividen bahwa setiap perusahaan yang terdaftar di JII memiliki perbedaan. Maka saya akan meneliti seberapa berpengaruhnya Arus Kas, *Collateralizable Asset*, Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Lverage Terhadap Kebijakan Dividen yang terdaftar pada JII periode 2016-2019.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah pemegang saham yang menginginkan *return* yang tinggi sehingga dapat memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham, maka peneliti membatasi penelitian ini pada beberapa sektor perusahaan yang membagikan dividen setiap tahunnya yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Serta mengingat terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen, maka masalah yang akan dikaji kembali dalam penelitian ini adalah pengaruh arus kas, *collateralizable asset*, profitabilitas, kebijakan hutang dan lverage terhadap kebijakan dividen (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2016-2019).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah arus kas berpengaruh secara persial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2016-2019?

2. Apakah *collateralizable asset* berpengaruh secara persial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2016-2019?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh secara persial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2016-2019?
4. Apakah kebijakan hutang berpengaruh secara persial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2016-2019?
5. Apakah leverage berpengaruh secara persial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2016-2019?
6. Apakah arus kas, *collateralizable asset*, profitabilitas, kebijakan hutang dan leverage berpengaruh secara persial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2016-2019?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh arus kas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2016-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *collateralizable asset* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2016-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2016-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2016-2019.
5. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2016-2019.
6. Untuk mengetahui pengaruh arus kas, *collateralizable asset*, profitabilitas, kebijakan hutang dan leverage terhadap kebijakan

dividen pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2016-2019.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan bisa bermanfaat bagi penulis dan pembaca.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi penelitian selanjutnya.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai penelitian ini, kiranya penting untuk mengkaji terlebih dahulu penelitian terdahulu yang mencakup pembahasan yang sesuai dengan penelitian ini.

Menurut penelitian Muhammad Arfan dan Trilas Maywindlan penelitian yang dilakukan pada tahun 2007-2010, dengan judul “Pengaruh Arus Kas, Collateralizable Asset dan Kebijakan Utang Terhadap Kebijakan Dividen”. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil : Arus kas bebas aset yang dapat digunakan dan utang yang dapat digunakan secara bersamaan memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Arus kas bebas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Collateralizable Asset memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen. kebijakan hutang memiliki pengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.²⁸

Menurut penelitian Sutina dan Rio Rahmat Yusran penelitian yang dilakukan pada tahun 2014-2018, dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen”. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil : profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel kebijakan

²⁸ Muhammad Arfan dan trilas maywindlan, “Pengaruh Arus Kas Bebas, Collateralizable Assets, Dan Kebijakan Utang Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index" *Jurnal telaah & Riset Akuntansi* 6, no. 2 (2013).

dividen. leverage memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. profitabilitas, leverage dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen.²⁹

Menurut penelitian Sisca Christianty Dewi Penelitian yang dilakukan pada tahun 2002-2005, dengan judul “Pengaruh Kepemilikan Managerial, Kepemilikan Instutisional, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Ukuran perusahaan Terhadap kebijakan Dividen”. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil, Semakin tinggi kepemilikan saham oleh managerial maka semakin rendah kebijakan dividen. semakin tinggi kepemilikan saham oleh institusional maka semakin rendah kebijakan dividen. semakin tinggi kebijakan hutang maka semakin rendah kebijakan dividen. semkin tinggi profitabilitas maka semakin rendah kebijakan dividen. semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi kebijakan dividen.³⁰

Menurut penelitian Inayatul Maula dan Tri Yuniati penelitian yang dilakukan pada tahun 2014-2017, dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen”. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.³¹

Menurut penelitian Muhammad Asril Arilaha Penelitian yang dilakukan pada tahun 2004-2007, dengan judul “ Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen”. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil. Free Cash Flow perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan

²⁹ Sutina dan Rio Rahmat Yusran, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Aksara Public* 4, no. 1 (2020).

³⁰ Dewi, “Pengaruh Kepemilikan Managerial, Kepemilikan Instutional, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen.”

³¹ Iniyatul Maula dan Tri Yuniati, “Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI.”

dividen. Profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen. likuiditas perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. leverage tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen.³²

Menurut penelitian Suci Wahyuliza dan Ratna Fahyani penelitian yang dilakukan pada tahun 2013-2015, dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Return On Equity Terhadap Kebijakan Dividen”. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen. Struktur modal memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen. Return on equity memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen.³³

Menurut Penelitian Ega Aditya, Ronny Malvia Mardani dan M. Hufron, penelitian yang dilakukan pada tahun 2016-2018, dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan ukuran perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen”. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil. Profitabilitas tidak berpengaruh relevan terhadap kebijakan dividen. Likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen.³⁴

Menurut penelitian Lish Sintha dan Ir. Sima Sebayang, penelitian yang dilakukan pada tahun 2008-2010, dengan judul “Analisis Hubungan Likuiditas, Hutang, Kebijakan Dividen Sebelumnya dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen”. Hasil peneliti ini menunjukkan hasil. Likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen. Hutang memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen. Kebijakan dividen sebelumnya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen.

³² Muhammad Asril Arilaha, “Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen.” *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 13, no. 1 (2009): 78–87.

³³ Suci Wahyuliza et al., “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan , Ukuran Perusahaan , Struktur Modal Dan Return on Equity Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan,” *Jurnal Benefita* 4, no. 1 (2019): 78–86.

³⁴ M.Hufron Ega Aditya, Ronny Malavia Mardani, “Pengaruh Profitabilitas,Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Periode 2016-2018,” *Jurnal Riset Manajemen* (2018): 32–46.

Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.³⁵

Menurut penelitian Mafizatun Nurhayati, penelitian yang dilakukan pada tahun 2007-2019, dengan judul “Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa”. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil. Profitabilitas perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Likuiditas perusahaan memiliki koefisien negatif. Profitabilitas perusahaan berhubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap kebijakan dividen. likuiditas perusahaan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap dan signifikan terhadap nilai perusahaan.³⁶

Menurut penelitian Erni Masdupi, penelitian yang dilakukan 2007-2009, dengan judul “Pengaruh Insider Ownership, Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen”. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil. Insider ownership mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.³⁷

³⁵ Lis Sintha dan Ir.Sima Sebyang, “Analisis Hubungan Likuidat, Hutang,Kebijakan Dividen Sebelumnya Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Industri Manufaktur Di BEI Periode 2008-2010,” *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* (2008): 1–24.

³⁶ Mafizatun Nurhayati, “Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa.”

³⁷ Erni Masdupi, “Pengaruh Insider Ownership, Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Economac* 12, no. 1 (2012): 9–14.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh arus kas, *collateralizable asset*, profitabilitas, kebijakan hutang dan leverage terhadap kebijakan dividen (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2016-2019). Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan alat bantu program SPSS 25. Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial jika terjadi peningkatan pada variabel independen yaitu arus kas (X1), maka akan meningkatkan variabel dependen yaitu kebijakan dividen (Y) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2016-2019.
2. Secara parsial jika terjadi penurunan pada variabel independen yaitu *collateralizable asset* (X2), maka akan menurunkan variabel dependen yaitu kebijakan dividen (Y) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2016-2019.
3. Secara parsial jika terjadi peningkatan pada variabel independen yaitu profitabilitas (X3), maka akan menurunkan variabel dependen yaitu kebijakan dividen (Y) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2016-2019.
4. Secara parsial jika terjadi peningkatan pada variabel independen yaitu kebijakan hutang (X4), maka akan menurunkan variabel dependen yaitu kebijakan dividen (Y) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2016-2019.
5. Secara parsial jika terjadi peningkatan pada variabel independen yaitu leverage (X4), maka akan menurunkan variabel dependen yaitu kebijakan dividen (Y) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2016-2019.
6. Secara simultan jika terjadi peningkatan pada variabel independen yaitu arus kas (X1), *collateralizable asset* (X2), profitabilitas (X3), kebijakan hutang (X4) dan leverage (X5), maka akan meningkatkan variabel dependennya yaitu kebijakan

dividen (Y) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2016-2019 .

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka ada baiknya jika penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak tertentu sesuai dengan tujuannya. Maka saran yang akan diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan
 - a. Sebaiknya untuk perusahaan lebih memperhatikan pemasukan atau pengeluaran uang tunai pada perusahaan yaitu berupa arus kas, karena berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa jika perusahaan memiliki arus kas yang tinggi maka mereka akan mampu membayarkan dividen lebih tinggi sehingga menurunkan konflik keagenan dengan pemegang saham. yang dimana pemegang saham sangat menginginkan keuntungannya berupa dividen dan pemegang saham sangat berharap kepada perusahaan atau manajer untuk dapat mengambil kebijakan dividen dalam pembagian keuntungan berupa dividen. Oleh sebab itu dalam syariat islam merupakan salah satu bentuk bagi hasil musyarakah dari keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan. disebut musyarakah karena didalamnya terdapat beberapa pemegang saham. bagi hasil tersebut tidak bisa ditetapkan nilainya pada awal akan tetapi pada saat keuntungan riil telah diperoleh oleh perusahaan. dan dalam kegiatan investasi islam sangat menganjurkan untuk tidak memakan harta partner investasi dan ketika mendapat keuntungan telah tiba dianjurkan untuk membagi hasil (laba) yang diperoleh kepada pihak-pihak terkait.
 - b. perusahaan juga sebaiknya memperhatikan besarnya *collateralizable asset* atau besarnya aset jaminan yang mereka miliki karena dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa jika *collateralizable asset* yang rendah maka pembagian dividennya rendah. Apabila menggunakan jaminan aset untuk memperoleh ketersediaan kas untuk

membagikan dividen, perusahaan tidak hanya mempertimbangkan besarnya aset jaminan saja tetapi juga faktor lainnya yang mempengaruhi putusan kreditur dalam memberikan pinjaman, seperti prospek perusahaan pada masa mendatang dan kemampuan perusahaan dalam membayar utang. Yang dimana dalam islam sangatlah penting dalam membayarkan hutangnya terlebih dahulu baru memikirkan hal lainnya yang harus dibayarkan, dan islam sangat menentang orang yang lalai terhadap utangnya. Dan bagi perusahaan sangat lah penting mempertimbangkan besarnya aset jaminan yang mereka miliki agar dapat membagikan dividen yang tinggi.

- c. Perusahaan juga sebaiknya memperhatikan tingkat laba dan stabilitas laba pada perusahaan karena dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas yang rendah maka pembagian dividennya tinggi, dikarenakan untuk menjaga reputasi perusahaan tersebut dimata investor dan sebaliknya pada perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi cenderung akan membayarkan dividennya rendah untuk mengalokasikan pada laba yang ditahan untuk kepentingan dimasa yang akan datang. Islam sangat menganjurkan pendayagunaan harta dan melarang menyimpannya sehingga tidak habis dimakan, sehingga harta itu dapat merealisasikan perannya dalam aktivitas ekonomi. Dalam islam tidak ada patokan khusus mengenai jumlah laba yang diperoleh, akan tetapi yang terpenting disini adalah keseimbangan atau yang biasa disebut suka sama suka.
- d. Selanjutnya bagi perusahaan apabila perusahaan mengambil hutang untuk membiayai kebutuhan perusahaan maka perusahaan dapat memutuskan untuk melunasi hutang tersebut. Dan perusahaan harus memiliki kebijakan dalam membayarkan hutangnya, jika keputusahannya adalah membayarkan hutang tersebut maka biasanya perusahaan mengambil kebijakan berupa penahanan laba, yang dimana dalam penelitian ini menyatakan bahwa semakin tinggi kebijakan hutang maka semakin rendah pembagian

dividennya dikarenakan adanya beban perusahaan yang harus dulu dibayarkan dan maka dari itu tidak dapat membagikan dividennya dengan secara tinggi. Oleh sebab itu islam menganjurkan umatnya untuk segera melunasi hutang ketika sudah sampai pada jangka waktu yang telah ditentukan sesuai dengan kesepakatan pihak yang terkait.

- e. Sebaiknya perusahaan juga dapat memperhatikan leverage pada perusahaannya dikarenakan dari hasil penelitian ini menyatakan semakin tingginya leverage maka akan semakin rendah pembagian dividennya. Dikarenakan tanggungan beban bunga yang dibayarkan terlalu tinggi dan semakin tingginya hutang juga akan berdampak yang akan mengakibatkan probabilitas menegalami kebangkrutan sangat tinggi pada perusahaan.
 - f. Dan sangat disarankan bagi perusahaan sangatlah penting dalam memperhatikan arus kas, *collateralizable asset*, profitabilitas, kebijakan hutang dan leverage, yang dimana jika arus kas yang tinggi maka pembagian dividennya tinggi juga, dan *collateralizable asset* yang tinggi pembagian dividennya tinggi, dan akan beda dengan profitabilitas, kebijakan hutang dan leverage yang dimana jika perusahaan mengalami penurunan pada profitabilitas dan juga sedikitnya hutang pada perusahaan maka akan mengakibatkan pembagian dividen yang tinggi bagi pemegang saham.
2. Bagi investor
- a. Investor harus bijak dalam memutuskan investasi di suatu perusahaan. dan ada beberapa hal yang harus di pertimbangkan salah satunya arus kas atau pemasukan dan pengeluaran pada suatu perusahaan harus sangat-sangat diperhatikan apakah perusahaan tersebut layak untuk di investasikan berupa penanaman modal dan pemegang saham akan dapat menerima keuntungannya berupa dividen atau tidak. Karena berdasarkan hasil penelitian ini, semakin besar arus kas maka semakin tinggi pembagian dividennya.
 - b. Investor harus bijak juga dalam memutuskan investasinya di suatu perusahaan dan hal yang harus diperhatikan apakah

perusahaan itu memiliki aset jaminan yang besar dan bagaimana dalam membayarkan hutangnya. Dikarenakan jika suatu perusahaan memiliki aset jaminan yang besar maka kreditor akan yakin pada perusahaan tersebut bahwa perusahaan tersebut dapat membayarkan hutangnya, dan juga jika perusahaan memiliki aset jaminan yang besar maka perusahaan itu akan membayarkan dividennya tinggi.

- c. Investor harus teliti dan bijak dalam memperhatikan laba pada perusahaan dikarenakan laba pada perusahaan sangatlah berpengaruh dalam pembagian dividen, dan profitabilitas juga mampu memberikan gambaran perbandingan antara laba dengan asset yang dimiliki perusahaan.
- d. Investor juga harus bijak dalam memperhatikan kebijakan hutang dalam perusahaan tersebut, dikarenakan jika hutang perusahaan itu banyak maka investor harus memperhatikan bagaimana manajemen dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan untuk perusahaan itu sehingga mampu untuk membiayai aktivitas operasional perusahaannya.
- e. Investor harus sangat teliti dalam memperhatikan hutang perusahaan, dikarenakan jika perusahaan memiliki hutang yang besar maka akan mempengaruhi tingkat perolehan laba dan akan mengalami penurunan karena tanggungan beban bunga yang dibayarkan terlalu tinggi. Dan udah pasti untuk perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index ini sudah pasti lebih memperhatikan hutangnya dan juga pembagian dividennya mengikuti prinsip-prinsip syariah.
- f. Investor harus memilih perusahaan yang pembagian dividennya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Yang dimana lebih mementingkan membagi hasil keuntungan. Dan bagi hasil tersebut tidak dapat ditetapkan nilainya pada awal kontrak, akan tetapi pada saat keuntungan rill telah diperoleh oleh perusahaan. dan dalam kegiatan investasinya juga dianjurkan untuk tidak memakan harta partner investasi dan ketika waktu mendapatkan keuntungan telah tiba,

dianjurkan untuk membagikan hasil (laba) kepada pemegang saham (investor).

3. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperluas dalam menentukan objek penelitian, dapat menggunakan objek perusahaan pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) atau pada perusahaan yang terdaftar pada saham syariah lainnya.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel yang lain dalam penelitian ini agar membuat variabel independennya berpengaruh lebih besar.
 - c. Bagi penelitian selanjutnya bisa mempertimbangkan lagi untuk membahas variabel-variabel lainnya yang lebih ke syariah lagi, agar dapat memahami tentang pendekatan syariahnya terhadap kebijakan dividen pada variabel lainnya.
 - d. Dan untuk penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk mengganti variabel kebijakan hutang atau leverage pada variabel yang lainnya bisa saja likuiditas, ukuran perusahaan, struktur modal dan yang lainnya.
 - e. Selain itu dalam keterbatasan penelitian ini hanya menggunakan sampel pada laporan keuangan periode 2016-2019, sehingga menyebabkan nilai koefisien dalam penelitian ini tidak begitu berpengaruh besar.
 - f. Maka diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti dalam periode yang berbeda dan lebih memilih periode yang lebih panjang lagi.

DAFTAR RUJUKAN

- A.Fauz dan Rosidi. "Pengaruh Aliran Kas Bebas, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Utang Dan Collateralizable Asset Terhadap Kebijakan Dividen." *Jurnal Akuntansi* 8, no. 2 (2007).
- Adityasari, Novy, and Dina Fitriisa Septiarini. "Determinan Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Jakarta Islamic Index." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 5, no. 5 (2019): 423.
- Adiwiratama, Jundan. "Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas Dan Size Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* 2, no. 1 (2012): 1–25.
- Agus Zainul Arifin. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2018.
- Andhani, Destian. "Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (DAR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Serta Dampaknya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Elektronik Di Bursa Efek Tokyo Tahun 2007-2016." *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)* 3, no. 1 (2019): 45.
- Argamaya, Argamaya, and Alifa Putri. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Collateralizable Assets, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen." *Media Riset Akuntansi* 4, no. 2 (2017): Hal. 47-66.
- Dede Khasanah. "Kebijakan Dividen Dalam Keuangan Syariah." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* (2018).
- Dewi, Sisca Christianty. "Pengaruh Kepemilikan Managerial, Kepemilikan Institutional, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 10, no. 1 (2008): 47–58.
- Ega Aditya, Ronny Malavia Mardani, M.Hufron. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Periode 2016-2018." *Jurnal Riset Manajemen* (2018): 32–46.

- Fenty Fauziah. *Kesehatab Bank Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan*. Samarinda: RV Pustaka Horizon, 2017.
- Fitri Ismiyanti dan M.M Hanafi. *Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Instutisional, Resiko, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen*. Surabaya: Prosiding Simposium Nasional Akuntansi VI, 2003.
- Ginting, Suriani. “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Arus Kas, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil 2*, no. 1 (2012): 39–48.
- . “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas. Dan Leverage Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan LQ46 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.” *Jwem Stie Mikroskil 8*, no. 2 (2018): 195–204.
- Hardiatmo, Budi. “Analisis Faktor – Faktor Yang Mmempengaruhi Kebijakan Dividen.” *Diponegoro Journal of Accounting 2*, no. 1 (2013): 367–379.
- Hidayat. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Utang.” *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM) 1*, no. 1 (2013): 12–25.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2007.
- . *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: PT. Salemba Empat, 2009.
- Imam Ghazali. *Aplikasi Analisis Multivarite Dengan Program IBM-SPSS 21*. Cetakan ke. Semarang: Semarang Diponogoro, 2013.
- Iniyatul Maula dan Tri Yuniati. “Pengaruh Likuiditas, Laverage Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI.” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen 8*, no. 2 (2019).
- Institusional, Kepemilikan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan, and Sisca Christianty Dewi. “Pengaruh Kepemilikan Managerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen.” *Jurnal Bisnis dan Akuntansi 10*, no. 1 (2008): 47–58.

- Ismiati, Putri Indah, and Tri Yuniati. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 6, no. 3 (2017): 1–19. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1053>.
- Jonathan Surwono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Jurica Lucyanda dan Lilyana. "Pengaruh Free Cash Flow Dan Struktur Kempemilikan Terhadap Dividend Payout Ratio." *Jurnal Dinamika Akuntansi* 4, no. 2 (2012): 129–138.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali, 2016.
- Lis Sintha dan Ir.Sima Sebayang. "Analisis Hubungan Likuidat, Hutang,Kebijakan Dividen Sebelumnya Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Industri Manufaktur Di BEI Periode 2008-2010." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* (2008): 1–24.
- M.Hanafii dan A.Halim. *Analisis Laporan Keuangan*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2012.
- Mafizaton Nurhayati. "Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa" 5, no. 2 (2013).
- Masdupi, Erni. "Pengaruh Insider Ownership, Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Economac* 12, no. 1 (2012): 9–14.
- Michael C. Jensen and William H. Meckling. "Theory Of The Firm: Managerial, Behavior, Agency Costs And Ownership Structure." *Jurnal Of Financial Economics* 3, no. 4 (1976): 305–360.
- Muhammad Arfan dan trilas maywindlan. "Pengaruh Arus Kas Bebas, Collateralizable Assets, Dan Kebijakan Utang Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index." *Jurnal telaah & Riset Akuntansijurnal telaah & Riset Akuntansi* 6, no. 2 (2013).
- Muhammad Asril Arilaha. "Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen." *Jurnal*

- Keuangan dan Perbankan* 13, no. 1 (2009): 78–87.
- Nanda Shelia dan Ari Prasetyo. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Earning Variability Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Di Daftar Efek Syariah (Des) Periode 2012-2017” 6, No. 10 (2019): 2126–2142.
- Ni Putu Yunita Devi dan Ni Made Adi Erawati. “PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL , LEVERAGE ,” *Jurnal Akuntansi* 3 (2014): 709–716.
- Nuringsih, Kartika. “Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang, ROA Dan Size Terhadap Kebijakan Dividen.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 2, no. 2 (2005): 103–123.
- Pujiastuti, Triani. “Agency Cost Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Dan Jasa Yang Go Public Di Indonesia” 12, no. 2 (2008): 183–197.
- Rizky Indra Wulan Suci. “Pengaruh Arus Kas Bebas, Kebijakan Pendanaan, Profitabilitas, Collateralizable Asset Terhadap Kebijakan Dividen.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 5, no. 2 (2016).
- Ronald E. Walpole. *Pengantar Statistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1992.
- Rosdini, Dini. “Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Dividend Policy.” *Working Paper in Accounting and Finance* 6, no. 2 (2009): 22–36.
- Sari, Ni Putu Ayu Sinta Pradnya, and Ni Putu Santi Suryantini. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8, no. 7 (2019): 4559.
- Schrul R.Ajija dkk. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Sheisarvian, R. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di BEI Periode 2010-2012).” *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* 22, no. 1 (2015): 85888.
- Sintyana, I Putu Hendra, and Luh Gede Sri Artini. “Pengaruh

- Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8, no. 2 (2018): 757.
- Suardikha, A.A.Ayu Mirah Varthina Devi dan I Made Sadha. “Pengaruh Profitabilitas Pada Kebijakan Dividen Dengan Likuiditas Dan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 12 (2014): 702–717.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- . *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sutina dan Rio Rahmat Yusran. “Pengaruh Profitabilitas, Lverage Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Aksara Public* 4, no. 1 (2020).
- Sutrisno Hadi. *Metode Research*. Yogyakarta: Andi Offside, 2002.
- Umdiana, Nana, and Hashifah Claudia. “Analisis Struktur Modal Berdasarkan Trade off Theory.” *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi* 7, no. 1 (2020): 52–70.
- Wahyuliza, Suci, Ratna Fahyani, Program Studi Akuntansi, and Sumatera Barat. “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan , Ukuran Perusahaan , Struktur Modal Dan Return on Equity Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan.” *Jurnal Benefita* 4, no. 1 (2019): 78–86.
- Wenny Setiawati dan Lusiana Yesisca. “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Utang, Collateralizable Asset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014.” *Jurnal Akuntansi* 10, no. 1 (2014): 52–82.
- Winna dan Hendang Tanusdjaja. “Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas Dan Kebijakan Utang Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur.” *Jurnal Multiparadigma Akuntansi I*, no. 2 (2019): 523–532.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Sampel Penelitian

NO	KODE SAHAM	NAMA
1	ADARO	Adaro Energy Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	ASII	Astra International Tbk.
4	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
7	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
8	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
9	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
10	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
11	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
12	PTPP	PP (Persero) Tbk.
13	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
14	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
15	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
16	UNTR	United Tractors Tbk.
17	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
18	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
19	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.

Lampiran 2 : Tabulasi Data Hasil Perhitungan Kebijakan Dividen

No	Kode Perusahaan	Tahun	Y
1	ADARO	2016	25,60
		2017	26,73
		2018	41,93
		2019	34,50
2	AKRA	2016	45,23
		2017	30,66
		2018	85,61
		2019	88,00
3	ASII	2016	37,15
		2017	94,97
		2018	31,42
		2019	8,64
4	CPIN	2016	21,37
		2017	36,78
		2018	20,18
		2019	53,27
5	ICBP	2016	41,11
		2017	50,69
		2018	40,55
		2019	42,42
6	INDF	2016	35,40
		2017	49,50
		2018	41,94
		2019	35,11
7	INTP	2016	39,46
		2017	183,82
		2018	224,80
		2019	110,28
8	ITMG	2016	99,84
		2017	41,57
		2018	97,40
		2019	43,46
9	KLBF	2016	43,87
		2017	42,04
		2018	46,92
		2019	48,03
10	LPPF	2016	61,73

		2017	74,15
		2018	121,65
		2019	68,30
11	PTBA	2016	30,17
		2017	13,23
		2018	65,56
		2019	93,26
12	PTPP	2016	12,90
		2017	17,81
		2018	14,85
		2019	24,86
13	SCMA	2016	80,18
		2017	64,35
		2018	57,72
		2019	84,42
14	SMGR	2016	229,61
		2017	88,52
		2018	26,11
		2019	51,94
15	TLKM	2016	31,86
		2017	35,51
		2018	49,25
		2019	39,21
16	UNTR	2016	39,16
		2017	13,70
		2018	296,98
		2019	13,66
17	UNVR	2016	50,62
		2017	55,00
		2018	65,12
		2019	44,35
18	WIKA	2016	10,31
		2017	24,17
		2018	11,60
		2019	13,20
19	WSBP	2016	50,00
		2017	75,00
		2018	11,60
		2019	13,20

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan di JII 2016-2019

Lampiran 3 : Tabulasi Data Hasil Perhitungan Arus Kas

No	Kode Perusahaan	Tahun	X1
1	ADARO	2016	13,85
		2017	7,61
		2018	24,06
		2019	20,17
2	AKRA	2016	8,47
		2017	10,00
		2018	4,19
		2019	6,85
3	ASII	2016	11,54
		2017	12,93
		2018	16,67
		2019	9,47
4	CPIN	2016	22,03
		2017	9,89
		2018	24,03
		2019	21,31
5	ICBP	2016	21,26
		2017	25,69
		2018	20,52
		2019	31,29
6	INDF	2016	9,77
		2017	14,3
		2018	17,77
		2019	14,49
7	INTP	2016	15,00
		2017	12,27
		2018	8,96
		2019	16,52
8	ITMG	2016	14,03
		2017	28,91
		2018	32,14
		2019	15,37
9	KLBF	2016	20,85
		2017	18,79
		2018	23,38
		2019	21,73
10	LPPF	2016	62,52

		2017	11,98
		2018	52,83
		2019	48,96
11	PTBA	2016	12,18
		2017	13,42
		2018	39,07
		2019	30,96
12	PTPP	2016	9,01
		2017	12,84
		2018	8,41
		2019	5,62
13	SCMA	2016	33,92
		2017	33,00
		2018	19,74
		2019	34,83
14	SMGR	2016	24,21
		2017	12,73
		2018	12,30
		2019	28,53
15	TLKM	2016	10,95
		2017	8,26
		2018	39,17
		2019	41,02
16	UNTR	2016	23,41
		2017	12,52
		2018	40,58
		2019	17,18
17	UNVR	2016	50,54
		2017	45,81
		2018	78,06
		2019	48,00
18	WIKA	2016	7,82
		2017	9,90
		2018	14,45
		2019	10,17
19	WSBP	2016	28,16
		2017	24,91
		2018	20,30
		2019	5,90

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan di JII 2016-2019

Lampiran 4 : Tabulasi Data Hasil Perhitungan *Collateralizabell Asset*

No	Kode Perusahaan	Tahun	X2
1	ADARO	2016	23,67
		2017	22,11
		2018	22,79
		2019	23,87
2	AKRA	2016	28,82
		2017	25,05
		2018	24,68
		2019	24,87
3	ASII	2016	20,56
		2017	20,75
		2018	23,50
		2019	24,04
4	CPIN	2016	46,41
		2017	44,89
		2018	42,27
		2019	46,06
5	ICBP	2016	24,62
		2017	25,68
		2018	31,26
		2019	29,31
6	INDF	2016	31,28
		2017	33,87
		2018	43,91
		2019	44,77
7	INTP	2016	48,57
		2017	51,90
		2018	52,67
		2019	50,82
8	ITMG	2016	18,50
		2017	16,38
		2018	15,75
		2019	18,42
9	KLBF	2016	29,92
		2017	32,15
		2018	34,46
		2019	37,83
10	LPPF	2016	134,75

		2017	20,80
		2018	24,80
		2019	29,66
11	PTBA	2016	32,77
		2017	28,19
		2018	27,10
		2019	27,87
12	PTPP	2016	12,11
		2017	13,85
		2018	14,13
		2019	11,16
13	SCMA	2016	20,05
		2017	19,11
		2018	15,95
		2019	22,80
14	SMGR	2016	69,74
		2017	66,42
		2018	63,80
		2019	70,92
15	TLKM	2016	63,75
		2017	65,58
		2018	69,48
		2019	71,00
16	UNTR	2016	18,87
		2017	20,00
		2018	21,14
		2019	24,60
17	UNVR	2016	56,91
		2017	55,12
		2018	82,11
		2019	51,89
18	WIKA	2016	10,66
		2017	8,61
		2018	6,75
		2019	8,30
19	WSBP	2016	14,07
		2017	21,10
		2018	31,04
		2019	35,55

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan di JII 2016-2019

Lampiran 5 : Tabulasi Data Hasil Perhitungan Profitabilitas

No	Kode Perusahaan	Tahun	X3
1	ADARO	2016	5,22
		2017	7,87
		2018	6,76
		2019	6,03
2	AKRA	2016	7,42
		2017	6,76
		2018	4,69
		2019	5,11
3	ASII	2016	10,45
		2017	9,00
		2018	7,94
		2019	7,56
4	CPIN	2016	9,30
		2017	10,18
		2018	16,46
		2019	12,37
5	ICBP	2016	12,56
		2017	11,21
		2018	13,56
		2019	13,85
6	INDF	2016	6,41
		2017	5,85
		2018	5,14
		2019	6,14
7	INTP	2016	12,84
		2017	6,43
		2018	4,12
		2019	6,62
8	ITMG	2016	10,80
		2017	18,60
		2018	17,94
		2019	10,42
9	KLBF	2016	15,44
		2017	14,76
		2018	13,76
		2019	12,52
10	LPPF	2016	41,57

		2017	35,14
		2018	21,80
		2019	28,28
11	PTBA	2016	10,90
		2017	20,68
		2018	21,19
		2019	15,48
12	PTPP	2016	3,68
		2017	4,13
		2018	3,72
		2019	2,04
13	SCMA	2016	31,4
		2017	24,47
		2018	20,74
		2019	14,74
14	SMGR	2016	10,24
		2017	4,17
		2018	6,08
		2019	2,97
15	TLKM	2016	16,24
		2017	16,48
		2018	13,08
		2019	12,47
16	UNTR	2016	12,00
		2017	6,20
		2018	9,88
		2019	10,00
17	UNVR	2016	38,16
		2017	37,05
		2018	70,16
		2019	35,80
18	WIKA	2016	3,86
		2017	3,00
		2018	3,00
		2019	4,22
19	WSBP	2016	4,62
		2017	6,70
		2018	7,25
		2019	5,00

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan di JII 2016-2019

Lampiran 6 : Tabulasi Data Hasil Perhitungan Kebijakan Hutang

No	Kode Perusahaan	Tahun	X4
1	ADARO	2016	41,95
		2017	39,95
		2018	39,06
		2019	44,81
2	AKRA	2016	49,00
		2017	46,33
		2018	50,22
		2019	53,00
3	ASII	2016	46,57
		2017	47,12
		2018	49,41
		2019	46,93
4	CPIN	2016	41,51
		2017	35,97
		2018	29,86
		2019	28,21
5	ICBP	2016	35,98
		2017	35,72
		2018	33,93
		2019	31,20
6	INDF	2016	45,53
		2017	46,83
		2018	48,29
		2019	43,66
7	INTP	2016	13,31
		2017	14,92
		2018	16,43
		2019	16,7
8	ITMG	2016	24,00
		2017	29,48
		2018	32,78
		2019	26,92
9	KLBF	2016	18,14
		2017	16,38
		2018	15,71
		2019	17,56
10	LPPF	2016	61,81

		2017	57,11
		2018	63,95
		2019	63,86
11	PTBA	2016	43,20
		2017	37,23
		2018	32,69
		2019	29,41
12	PTPP	2016	65,47
		2017	65,91
		2018	68,95
		2019	70,72
13	SCMA	2016	23,13
		2017	18,2
		2018	16,95
		2019	18,64
14	SMGR	2016	30,70
		2017	37,83
		2018	35,77
		2019	55,03
15	TLKM	2016	41,24
		2017	43,51
		2018	43,11
		2019	47,00
16	UNTR	2016	33,40
		2017	42,20
		2018	50,93
		2019	45,30
17	UNVR	2016	71,91
		2017	72,64
		2018	93,09
		2019	74,42
18	WIKA	2016	59,38
		2017	68,00
		2018	61,96
		2019	67,64
19	WSBP	2016	46,08
		2017	50,96
		2018	48,22
		2019	49,63

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan di JII 2016-2019

Lampiran 7 : Tabulasi Data Hasil Perhitungan Leverage

No	Kode Perusahaan	Tahun	X5
1	ADARO	2016	72,27
		2017	66,53
		2018	64,11
		2019	81,19
2	AKRA	2016	96,06
		2017	86,31
		2018	100,88
		2019	112,67
3	ASII	2016	87,16
		2017	89,11
		2018	97,70
		2019	88,44
4	CPIN	2016	70,97
		2017	15,17
		2018	29,86
		2019	39,30
5	ICBP	2016	35,98
		2017	35,72
		2018	51,35
		2019	45,14
6	INDF	2016	87,01
		2017	88,08
		2018	93,40
		2019	77,48
7	INTP	2016	15,35
		2017	17,54
		2018	19,67
		2019	20,05
8	ITMG	2016	33,32
		2017	41,80
		2018	48,77
		2019	36,70
9	KLBF	2016	22,16
		2017	19,59
		2018	18,64
		2019	21,31
10	LPPF	2016	161,90

		2017	133,13
		2018	177,36
		2019	176,70
11	PTBA	2016	76,04
		2017	59,33
		2018	48,58
		2019	41,66
12	PTPP	2016	189,62
		2017	193,35
		2018	222,07
		2019	241,48
13	SCMA	2016	31,00
		2017	22,25
		2018	20,87
		2019	22,40
14	SMGR	2016	44,65
		2017	60,86
		2018	55,71
		2019	129,57
15	TLKM	2016	70,18
		2017	77,01
		2018	75,82
		2019	50,42
16	UNTR	2016	50,14
		2017	73,04
		2018	103,82
		2019	82,81
17	UNVR	2016	71,91
		2017	72,64
		2018	163,08
		2019	290,95
18	WIKA	2016	146,15
		2017	212,22
		2018	249,17
		2019	218,64
19	WSBP	2016	85,46
		2017	103,91
		2018	93,12
		2019	98,53

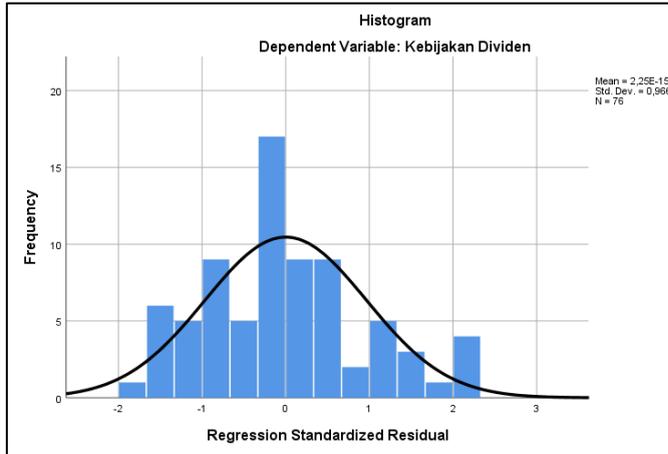
Sumber : Laporan Keuangan Tahunan di JII 2016-2019

Lampiran 8 : Statistik Deskriptif

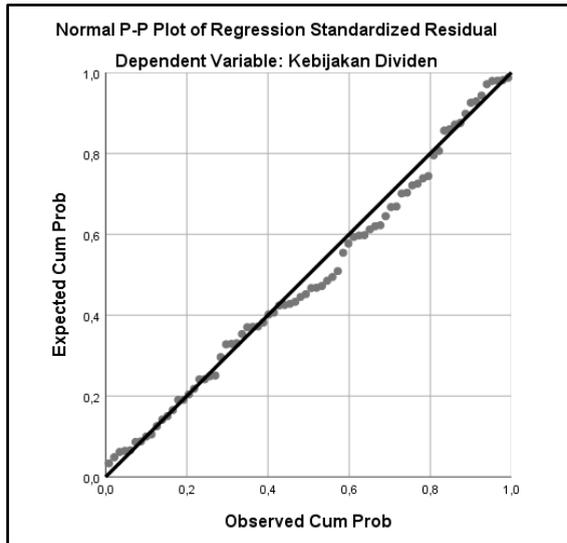
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Arus Kas	76	4	78	21,71	14,370
<i>Collateralizablle Asset</i>	76	7	135	34,20	21,384
Profitabilitas	76	2	70	13,03	11,245
Kebijakan Hutang	76	13	93	42,90	17,165
Laverage	76	11	99	53,50	27,457
Kebijakan Dividen	76	9	297	56,12	50,328
Valid N (Listwise)	76				

Sumber : Hasil olah data SPSS 25

Lampiran 9 : Hasil Uji Normalitas Histogram Residual



Sumber : Hasil olah data SPSS 25

Lampiran 10 : Hasil Uji Normalitas *Probability Plot*

Sumber : Hasil olah data SPSS 25

Lampiran 11 : Hasil Uji Normalitas Kolmogorof – Semirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,59106970
Most Extreme Differences	Absolute	0,072
	Positive	0,072
	Negative	-0,041
Test Statistic		0,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

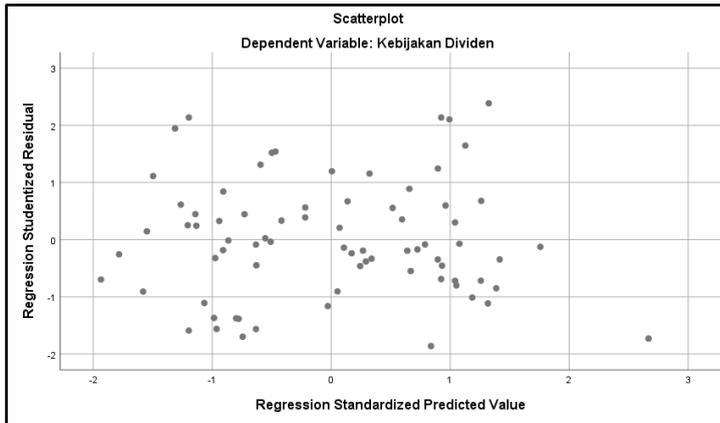
Sumber : Hasil olah data SPSS 25

Lampiran 12 : Hasil Uji Multikoloniaritas

coefficients ^a								
Model	unstandardized coefficients		standardized coefficients	T	Sig	collinearity statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1 (Constant)	73,989	17,343		4,266	0,000			
Arus Kas	1,145	0,417	0,327	2,744	0,008	0,856	1,168	
<i>Collateralizable Asset</i>	-0,005	0,007	-0,075	-0,660	0,512	0,951	1,052	
Profitabilitas	-0,043	0,082	-0,058	-0,524	0,602	0,980	1,020	
Kebijakan Hutang	-1,069	0,666	-0,365	-1,604	0,113	0,235	4,247	
Leverage	0,054	0,178	0,067	0,301	0,764	0,247	4,045	
a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen								

Sumber : Hasil olah data SPSS 25

Lampiran 13 : Hasil Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot*



Sumber : Hasil olah data SPSS 25

Lampiran 14 : Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	73,989	17,343		4,266	0,000
	Arus Kas	1,145	0,417	0,327	2,744	0,008
	<i>Collateralizable Asset</i>	-0,005	0,007	-0,075	-0,660	0,512
	Profitabilitas	-0,043	0,082	-0,058	-0,524	0,602
	Kebijakan Hutang	-1,069	0,666	-0,365	-1,604	0,113
	Leverage	0,054	0,178	0,067	0,301	0,764
a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen						

Sumber : Hasil olah data SPSS 25

Lampiran 15 : Hasil Uji Signifikan Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28317,051	5	5663,410	2,452	,042 ^b
	Residual	161648,089	70	2309,258		
	Total	189965,140	75			
a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen						
b. Predictors: (Constant), Lverage, Profitabilitas, <i>Collateralizable Asset</i> , Arus Kas, Kebijakan Hutang						

Sumber : Hasil olah data SPSS 25

Lampiran 16 : Hasil Uji Signifikan Persial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardid Coefficiens	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	73,989	17,343		4,266	0,000
	Arus Kas	1,145	0,417	0,327	2,744	0,008
	<i>Collateralizable Asset</i>	-0,005	0,007	-0,075	-0,660	0,512
	Profitabilitas	-0,043	0,082	-0,058	-0,524	0,602
	Kebijakan Hutang	-1,069	0,666	-0,365	-1,604	0,113
	Leverage	0,054	0,178	0,067	0,301	0,764

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Sumber : Hasil olah data SPSS 25

Lampiran 17 : Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	0,386 ^a	0,149	0,088	48,05474
a. Predictors: (Constant), Lverage, Profitabilitas, <i>Collateralizable Asset</i> , Arus Kas, Kebijakan Hutang				

Sumber : Hasil olah data SPSS 25